

Etika Kewirausahaan Ditengah Perang Dagang : Evaluasi Dampak Geopolitik Terhadap Bisnis Global Dan Model Keberlanjutan Etis

Nayla Kezia Felisya¹⁾, Jocelin Marcha Esterina Frans²⁾, Vickran Aditya Nugraha³⁾, Mirza Muzaffar⁴⁾ Hanna Keisha Sidabutar⁵⁾, Tika Sari Devi⁶⁾, Hani Azzahra⁷⁾, Novita Setyawati⁸⁾

^{1,2,3,4,5}Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Perbanas

Email: ¹nayla.kezia20@perbanas.id, ²jocelin.marcha01@perbanas.id, ³vickran.aditya64@perbanas.id,
⁴mirza.muzaffar15@perbanas.id, ⁵hanna.keisha77@perbanas.id, ⁶tika.sari21@perbanas.id,
⁷hani.azzahra25@perbanas.id, & ⁸novita.setyawati@perbanas.id

Article History:

Received: 27 Mei 2025

Revised: 10 Juni 2025

Accepted: 12 Juni 2025

Keywords: Etika Bisnis, Kewirausahaan, Perang Dagang, GCG, CSR

Abstract: Kewirausahaan tidak hanya merupakan aktivitas ekonomi, tetapi juga fenomena moral yang mencerminkan nilai-nilai kebajikan, tanggung jawab, dan kreativitas, dengan etika bisnis sebagai landasan untuk menjaga integritas individu dan organisasi di tengah dinamika pasar dan tantangan global. Perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok sejak 2018 menguji prinsip-prinsip etika bisnis, di mana kebijakan proteksionis Amerika Serikat mengganggu rantai pasok internasional dan memperburuk ketidaksetaraan ekonomi global. Perusahaan global, termasuk usaha kecil dan menengah (UKM), dihadapkan pada dilema etis dalam mempertahankan daya saing tanpa mengorbankan prinsip moral. Penerapan sistem manajemen etis, tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance / GCG), dan tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility / CSR) menjadi krusial untuk memperkuat legitimasi dan kepercayaan para pemangku kepentingan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak perang dagang Amerika Serikat–Tiongkok terhadap etika bisnis global serta menawarkan model etika kewirausahaan yang berkelanjutan, menggunakan pendekatan yuridis normatif dan analisis kualitatif, serta mengkaji peran korporasi dalam menjaga keadilan sosial dan stabilitas ekonomi di tengah ketegangan geopolitik yang berkembang.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan kompleksitas ekonomi internasional, pendirian perusahaan tidak lagi semata-mata bertujuan untuk menghasilkan keuntungan ekonomi, melainkan juga membawa implikasi sosial, hukum, dan etika yang mendalam. Etika bisnis, sebagai kerangka nilai dalam pengambilan keputusan, menjadi pilar penting dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) yang adil, bertanggung jawab, dan berkelanjutan (Hooker,

2011; Palomino & Gomis, 2011). Penerapan prinsip etika dalam bisnis mencerminkan integritas organisasi dan karakter individu pengusaha, serta menjadi kunci dalam menjaga kepercayaan publik dan kelangsungan perusahaan di tengah persaingan global (Dau et al., 2013; Bright et al., 2008).

Salah satu tantangan utama dalam sistem perdagangan global saat ini adalah *perang dagang* antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang dimulai pada 2018, yang mengubah lanskap perdagangan internasional dengan penerapan tarif dan *proteksionisme*, serta gangguan terhadap rantai pasokan global. Dampaknya tidak hanya dirasakan oleh kedua negara besar tersebut, tetapi juga oleh perusahaan multinasional dan negara berkembang yang terintegrasi dalam sistem ekonomi global (Kos Fuchs, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara *etika bisnis* dan dampak ekonomi *perang dagang*, khususnya dalam penerapan hukum internasional dan akuntabilitas perusahaan terhadap keuntungan yang diperoleh selama konflik. Dengan menggunakan teori *ekonomi politik* dan metode kuantitatif, makalah ini menganalisis *surplus* dan *defisit perdagangan* serta kinerja perusahaan berdasarkan indikator *Return on Assets (ROA)*, serta mengusulkan pendekatan analitis berbasis teori *kegagalan pasar* dan *keadilan* untuk menilai efisiensi dan etika praktik bisnis selama *perang dagang* (Salitskii & Salitskaya, 2020).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang dampak *perang dagang* AS–Tiongkok terhadap ekonomi global dan menawarkan perspektif kebijakan untuk menciptakan sistem perdagangan internasional yang lebih adil dan berkelanjutan (Ding, Koedijk, & Qi, 2022).

LANDASAN TEORI

Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial

Etika bisnis adalah pedoman moral dalam menjalankan aktivitas ekonomi secara adil dan bertanggung jawab. Perusahaan tidak hanya dituntut untuk mengejar keuntungan, tetapi juga menjaga kepentingan para pemangku kepentingan, termasuk masyarakat dan lingkungan. Melalui prinsip *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *etika bisnis* mendorong transparansi, kepatuhan terhadap hukum, serta penghormatan terhadap hak asasi manusia dalam praktik usaha (Hicks & Sudirjo).

Perang Dagang dalam Perspektif Etika

Perang dagang merupakan konflik ekonomi antarnegara yang biasanya dipicu oleh kebijakan *proteksionis* seperti tarif dan hambatan perdagangan (Monadjemi, 2021). Meskipun ditujukan untuk melindungi industri dalam negeri, *perang dagang* sering kali berdampak negatif pada negara berkembang dan mengganggu keadilan dalam perdagangan global. Dalam menjalankan bisnis, perusahaan perlu menentukan bentuk usaha yang tepat untuk mendukung operasional yang efisien, di tengah tantangan global seperti perang dagang, muncul pertanyaan: Apa penyebab utama perang dagang, dan bagaimana dampaknya terhadap strategi bisnis? Selain itu, perlu ditelaah juga: Apakah etis jika perusahaan mengambil keuntungan dari situasi tersebut? Kajian ini bertujuan menjawab ketiga pertanyaan tersebut dengan menelusuri literatur dari berbagai jurnal. Dari sudut pandang etika, kebijakan semacam ini dapat menimbulkan ketimpangan dan eksploitasi yang tidak sesuai dengan prinsip keadilan distributif (Devarajan, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini disusun dengan menggunakan metode *literature review*. Metode *literature*

review memanfaatkan situs web SCISPACE (<https://typeset.io>) dengan fitur yang canggih untuk mengeksplor artikel/jurnal ilmiah. Jurnal ilmiah dari peneliti sebelumnya merupakan upaya untuk menjawab pertanyaan dari topik dan judul yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. SCISPACE adalah bentuk kemajuan teknologi berupa kecerdasan buatan atau sering disebut *Artificial Intelligence* (AI). SCISPACE mampu melakukan tinjauan literatur dengan cepat dan mudah dengan memanfaatkan teknik pengolahan. Selain itu, teknologi ini terintegrasi dengan basis data akademik, memberikan akses ke informasi ilmiah terkini, dan menguatkan peneliti untuk tetap terdepan pada bidangnya masing-masing.

Pada menu “Tinjauan Literatur”, kami menulis pertanyaan penelitian. Peneliti mengumpulkan literatur berupa jurnal-jurnal dengan bantuan dari aplikasi kecerdasan buatan yang sesuai dengan kata kunci yang digunakan oleh peneliti. Kata kunci yang peneliti gunakan adalah "Etika Bisnis", "Kewirausahaan", "Perang Dagang", "GCG", "CSR". Dari hasil pencarian, dipilih 70 jurnal yang paling relevan dengan pertanyaan penelitian, kemudian dianalisis dan dikelompokkan melalui *skimming* pada isi teks untuk memastikan kesesuaiannya dengan fokus penelitian. Jurnal-jurnal tersebut menggunakan berbagai pendekatan metode, seperti metodologi kuantitatif terstruktur dengan kuesioner sebagai alat utama dan metode studi literatur yang menganalisis data sekunder dari laporan perusahaan atau lembaga tertentu.

Untuk memperkaya hasil analisis, penelitian ini juga mengadopsi pendekatan mixed methods yang menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif-analitis dan eksploratif guna memperoleh pemahaman yang komprehensif terkait dampak perang dagang, etika kewirausahaan, serta dinamika kebijakan perdagangan global. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari literatur ilmiah, laporan resmi, serta publikasi organisasi internasional. Metode analisis yang diterapkan mencakup analisis literatur multidisipliner, *gravity model of trade*, *Computable General Equilibrium* (CGE), regresi, game theory untuk mengukur *Return on Assets* (ROA), dan analisis deret waktu untuk meninjau tren perdagangan. Studi kasus mengenai perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok dijadikan ilustrasi konkret untuk memahami relasi kekuatan ekonomi dalam konteks global. Di samping itu, teori ekonomi politik dan teori stabilitas hegemonik digunakan untuk membongkar dinamika kekuasaan global, serta mengevaluasi prinsip-prinsip etika kewirausahaan sebagai bagian dari relevansi moral dan sosial dalam analisis ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan literatur yang telah dikaji, terdapat sejumlah poin penting yang dapat digunakan untuk memahami etika bisnis, kewirausahaan ditengah perang dagang. Ketiga elemen ini saling berkaitan dan berkontribusi terhadap bisnis global.

Mengapa Penting Bagi Perusahaan Untuk Menetapkan Perusahaan Bisnis?

Penelitian ini menyoroti keterkaitan antara etika bisnis, ketegangan perdagangan global, dan keberlanjutan ekonomi. Penerapan etika bisnis yang kuat terbukti dapat meningkatkan reputasi perusahaan, produktivitas, dan loyalitas karyawan, serta memperkuat hubungan dengan para pemangku kepentingan. Di sisi lain, praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat menciptakan keseimbangan antara tujuan ekonomi dan sosial, meskipun dampaknya terhadap kinerja keuangan belum tentu signifikan dalam jangka panjang (Vanzetti, David).

Apa Yang Dimaksud Dengan “Perang Dagang”? Dan Apa Penyebab Utamanya?

Perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok merupakan contoh nyata bagaimana

konflik ekonomi antarnegara berdampak luas, mulai dari gangguan rantai pasokan, kenaikan biaya produksi, hingga penurunan produk domestik bruto (PDB) global. Meskipun beberapa negara berkembang memperoleh keuntungan, kebijakan proteksionis cenderung merusak sistem perdagangan multilateral dan memicu ketidakstabilan. Perusahaan yang terlibat dalam politik global juga menjadi lebih rentan terhadap sanksi dan kehilangan pangsa pasar. (Eddy Bekkers)

Apakah Perusahaan Masih Bisa Dianggap Etis Jika Mereka Ikut Ambil Untung Dari Perang Dagang?

Selain berdampak pada aspek ekonomi, perang dagang juga menimbulkan dilema etika, seperti ekspor produk berisiko yang sah secara hukum tetapi ditolak secara moral. Oleh karena itu, diperlukan regulasi internasional yang kuat serta model manajemen etis guna menyeimbangkan kepentingan bisnis dan tanggung jawab sosial di tengah dinamika global yang terus berkembang. (Rigao Liu, Jiayun Zhang, Samantha A. Vortherms. 2022.)

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini menegaskan bahwa *business ethics* memegang peran strategis dalam membentuk arah operasional dan reputasi perusahaan, baik di tingkat lokal maupun global. Dalam konteks *global geopolitics*, seperti yang tercermin dari *trade war* antara Amerika Serikat dan China, implikasi ekonomi dan etika saling terkait erat. *The trade war* tersebut telah mengguncang stabilitas ekonomi internasional, memperbesar ketimpangan, serta menimbulkan dilema moral, khususnya dalam hal praktik bisnis yang tidak bertanggung jawab.

Oleh karena itu, perlu adanya reformasi sistem perdagangan global yang berorientasi pada keadilan, transparansi, dan kolaborasi internasional.

Saran

Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan bahwa *business ethics* bukan sekadar aspek normatif, melainkan instrumen strategis untuk menciptakan tatanan ekonomi yang inklusif, berkelanjutan, dan berkeadilan. Diperlukan dorongan dari komunitas global untuk mereformasi sistem perdagangan dunia dengan menempatkan nilai keadilan dan transparansi sebagai dasar *economic interaction* antarnegara. Hal ini penting untuk meminimalkan praktik bisnis yang eksploitatif dan memperbesar ketimpangan *global*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agustinus, S. (2020). *Peranan Etika Bisnis dalam Perusahaan Maspion*. CV Media Ilmu. <https://scispace.com/papers/peranan-etika-bisnis-dalam-perusahaan-maspion-2a2idpd6>
- [2] Bruni, L. & Smerilli, A. (2009). *What Business Ethics Can Learn from Entrepreneurship*. Edward Elgar Publishing. <https://scispace.com/papers/what-business-ethics-can-learn-from-entrepreneurship-1xyinarfr6>
- [3] De George, R. T. (2010). *Corporate Ethics: Philosophical Concepts Guiding Business* (7th ed.). Pearson Education. <https://scispace.com/papers/corporate-ethics-philosophical-concepts-guiding-business->

- [2hlpmrbl](#)
- [4] Enderle, G. (2015). *Business Ethics in International Small and Medium-Sized Enterprises*. Springer.
<https://scispace.com/papers/business-ethics-in-international-small-and-medium-sized-55hmta6wvq>
- [5] Gunther, H. (2017). *Integral Management Approach: Business Ethics and Tax*. Springer.
<https://scispace.com/papers/integral-management-approach-business-ethics-and-tax-4fz81h6cy4>
- [6] Hessen, R. (1979). *The Definition of Business Enterprise: Overview of Legal and Economic Theory*. Hoover Institution Press.
<https://scispace.com/papers/the-definition-of-business-enterprise-overview-of-legal-and-zole34g8om>
- [7] Jurić, Ž. (2021). *Poslovna i Menadžerska Etika*. Fakultet Organizasi dan Informatika.
<https://scispace.com/papers/poslovna-i-menadzerska-etika-51v7caz8gh>
- [8] Kaptein, M. (2017). *Business Ethics: Between Theoretical Concepts and the Real World*. Routledge.
<https://scispace.com/papers/business-ethics-between-the-theoretical-concepts-and-the-281q48xhnh>
- [9] McWilliams, A., Siegel, D. S., & Wright, P. M. (2006). *Corporate Social Responsibility in Business Ethics: A Strategic Approach*. Cambridge University Press.
<https://scispace.com/papers/corporate-social-responsibility-in-business-ethics-a-xsvr0cl1yws>
- [10] Mondal, S., & Ghosh, S. (2020). *Business Ethics and Good Corporate Governance in Relevance to Indian Industry*. Atlantic Publishers.
- [11] Oliveira, L. R. (2012). *Ética e Corporações: Tensões entre Interesse Público e Privado*. Editora Fiocruz.
<https://scispace.com/papers/etica-e-corporacoes-tensoes-entre-interesse-publico-e-1lqr9i128c>
- [12] Parboteeah, K. P., & Cullen, J. B. (2013). *Enterprise Ethics: Does It Guarantee Effective Ethical Leadership?* South-Western Cengage Learning.
<https://scispace.com/papers/enterprise-ethics-does-it-guarantee-effective-ethical-4dfhfgpeo3>
- [13] Resick, C. J., Hargis, M. B., Shao, P., & Dust, S. B. (2013). *Ethics and Integrity in Multinational Companies*. Routledge.
<https://scispace.com/papers/ethics-and-integrity-in-multinational-companies-3a61q8c9kf>
- [14] Ruggie, J. G. (2013). *Business Enterprises and Human Rights Standards*. Cambridge University Press.
<https://scispace.com/papers/business-enterprises-and-human-rights-standards-1h8m4octck>
- [15] Sarasvathy, S. D., & Venkataraman, S. (2011). *Entrepreneurship and Ethics*. Edward Elgar.
<https://scispace.com/papers/entrepreneurship-and-ethics-63-anffveoznx>
- [16] Tomić, Z., & Milovanović, G. (2019). *Poslovna Etika i Etički Kodeks Organizacije Ericsson Nikola Tesla*. Beogradska poslovna škola.
<https://scispace.com/papers/poslovna-etika-i-eticki-kodeks-organizacije-ericsson-nikola->

-
- [3qe0fv171c](#)
- [17] Tricker, B. (2015). *Business Ethics: A Connection to Good Corporate Governance*. Oxford University Press.
<https://scispace.com/papers/business-ethics-a-connection-to-good-corporate-governance-4hp3ls6wof>
- [18] Valentine, S., & Fleischman, G. (2008). *Business Ethics and Corporate Culture: Determinants of Ethical Climate*. *Journal of Business Ethics*, 78(1), 205–216.
<https://scispace.com/papers/business-ethics-and-corporate-culture-determinants-of-39itbpqao2>
- [19] Kapustina, L., Lipková, L., Silin, Y., & others. (2020). US-China Trade War: Causes and Outcomes. *SHS Web of Conferences*, 73, 01012.
<https://doi.org/10.1051/shsconf/20207301012>
- [20] Mattoo, A., Staiger, R. W., & others. (2019). *Trade Wars: What Do They Mean? Why are They Happening Now? What are the Costs?* Social Science Research Network.
<https://papers.ssrn.com>
- [21] Jacks, D. S., & Novy, D. (2020). Trade blocs and trade wars during the interwar period. *Asian Economic Policy Review*.
<https://doi.org/10.3386/W25830>
- [22] Salitskii, A. I., & Salitskaya, E. A. (2020). *The United States and China: Deadlocks and Paradoxes of Trade War*. *Herald of the Russian Academy of Sciences*.
<https://doi.org/10.1134/S101933162004005X>
- [23] Wong, P. W. (2019). *Is it more than a trade war*. *Journal of Public Administration and Policy Research*.
<https://doi.org/10.5897/JPAPR2018.044>
- [24] Feng, X. (2023). *Shaping the Global Business Environment on the United States-China Trade War*. *Pacific International Journal*, 6(3).
<https://doi.org/10.55014/pij.v6i3.424>
- [25] Faber, D. (2020). *Poisoning the World for Profit: Petro-Chemical Capital and the Global Pesticide Crisis*. *Capitalism Nature Socialism*.
<https://doi.org/10.1080/10455752.2020.1829794>
- [26] Adegbite, O. B. (2023). *War Profiteering and Armed Conflicts: Examining Applicable Aspects of International Law*. *Groningen Journal of International Law*, 10(1), 21–42.
<https://doi.org/10.21827/groijl.10.1.21-42>
- [27] Köse, Y. (2023). *Ticaret Savaşları Sınıf Savaşlarıdır, Artan Eşitsizlik Küresel Ekonomiye Nasıl Bozuyor ve Uluslararası Barışı Tehdit Ediyor*. *Siyasal Bilgiler Fakültesi Dergisi*.
<https://doi.org/10.33630/ausbf.1271285>
- [28] Liu, R., Zhang, J., & Vortherms, S. A. (2022). *In the Middle: American Multinationals in China and Trade War Politics*. *Business and Politics*.
<https://doi.org/10.1017/bap.2022.14>
- [29] Corral de Zubielqui, G., & Harris, H. (2023). *Why the COVID-19 Crisis Is an Ethical Issue for Business: Evidence from the Australian JobKeeper Initiative*. *Journal of Business Ethics*.
<https://doi.org/10.1007/s10551-023-05392-2>
- [30] Allen, J. S. (2021). *Do Targeted Trade Sanctions Against Chinese Technology Companies Affect US Firms? Evidence from an Event Study*. *Business and Politics*.
<https://doi.org/10.1017/BAP.2020.21>

-
- [31] Mihaylov, V., & Sitek, S. (2021). *Trade wars and the changing international order: a crisis of globalization?* *Miscellanea Geographica*.
<https://doi.org/10.2478/MGRSD-2020-0051>
 - [32] Ostermaier, A., & van Aaken, D. (2020). *Freedom trumps profit: a liberal approach to business ethics*. *Journal of Business Economics*.
<https://doi.org/10.1007/S11573-020-00994-Y>
 - [33] Jora, O.-D., Apăvăloaei, M.-A., & Roșca, V. I. (2020). "Mens Sana in Sound Corporations": A Principled Reconciliation Between Profitability and Responsibility, With a Focus on Environmental Issues. *Sustainability*.
<https://doi.org/10.3390/SU12041589>
 - [34] Janusch, H., & Lorberg, D. (2020). *Maximum Pressure, Minimum Deal: President Trump's Trade War with a Rising China*.
<https://doi.org/10.5771/0175-274X-2020-2-94>
 - [35] Wandel, J. (2023). *Can the war in Ukraine thwart the green agricultural transformation in the EU? Political economy considerations regarding the case of Germany*. *International Journal of Management and Economics*.
<https://doi.org/10.2478/ijme-2023-0009>
 - [36] Zhou, W., & Gao, H. S. (2020). *US-China Trade War: A Way Out?* *World Trade Review*.
<https://doi.org/10.1017/S1474745620000348>
 - [37] Ding, H., Koedijk, K., & Qi, T. (2022). *U.S.-China Trade War and Corporate Reallocation: Evidence from Chinese Listed Companies*. *The World Economy*.
<https://doi.org/10.1111/twec.13308>
 - [38] Wang, M., & Liu, L. (2021). *The impact of the Sino-US trade war on Chinese goods and digital trade from the perspective of the Internet*.
<https://doi.org/10.1051/E3SCONF/202125703033>
 - [39] Ajami, R. A. (2020). *US-China Trade War: The Spillover Effect*. *Journal of Asia-Pacific Business*.
<https://doi.org/10.1080/10599231.2020.1708227>
 - [40] Blunden, C. (2021). *Between Market Failures and Justice Failures: Trade-Offs Between Efficiency and Equality in Business Ethics*. *Journal of Business Ethics*.
<https://doi.org/10.1007/S10551-021-04767-7>
 - [41] Chen, S.-S., Tsai, C.-S., & Chen, C. H. (2022). *Quid Pro Quo CSR and Trade Liberalization in a Bilateral Monopoly*. *Games*.
<https://doi.org/10.3390/g13030038>
 - [42] Hariana, N., & Davianti, A. (2020). *Corporate social responsibility (CSR): profit seeking or social activity?* *Jurnal Administrasi Bisnis*, 13(2).
<https://doi.org/10.30813/JAB.V13I2.2144>